

Edukasi Bahaya COVID-19 Bagi Ibu Hamil Dan Pelatihan Pembuatan *Strap And Connector Mask* Di Desa Siwolong Polong

Nur Ulmy Mahmud¹, Suchi Avnalurini Sharief², Yuliati³, Arni Rizqiani Rusydi⁴, Sumiaty⁵,
Nurul Himah B⁶

^{1,3,4,5,6}Program Studi Kesehatan Masyarakat, ²Program Studi Kebidanan
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia
e-mail: nurulmy.mahmud@umi.ac.id

Abstrak

Infeksi virus Corona pada ibu hamil tidak hanya bisa menyebabkan gejala yang berat pada ibu, tapi juga berisiko membahayakan bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, tindakan pencegahan perlu dilakukan agar ibu hamil tidak mudah tertular virus Corona. Salah satu masalah kesehatan yang terdapat di Desa Siwolong polong adalah Sebagian besar masyarakat khususnya ibu hamil yang ada di Desa tersebut memiliki pengetahuan yang rendah mengenai penyebaran COVID-19 serta masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil melalui pelatihan pembuatan strap and connector mask. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, tanya jawab, demonstrasi dan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi pre dan post test pada pelaksanaan kegiatan ini diketahui terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebesar 55,56% Diharapkan setelah melakukan kegiatan penyuluhan, ibu hamil memiliki pengetahuan mengenai bahaya COVID-19 sehingga masyarakat Desa memiliki kesadaran yang tinggi untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu masyarakat khususnya ibu hamil di Desa dapat meningkatkan taraf ekonominya dengan keterampilannya dalam membuat strap and connector mask sebagai salah satu sumber penghasilan sehingga kegiatan ini dapat menjadikan ibu hamil di Desa Siwolong polong lebih produktif.

Kata Kunci : ibu hamil, strap and connector mask, COVID-19

1. PENDAHULUAN

Infeksi virus Corona pada ibu hamil tidak hanya bisa menyebabkan gejala yang berat pada ibu, tapi juga berisiko membahayakan bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, tindakan pencegahan perlu dilakukan agar ibu hamil tidak mudah tertular virus Corona. Para ahli masih mempelajari pengaruh COVID-19 atau infeksi virus Corona pada ibu hamil. Namun, perubahan sistem imun yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terkena infeksi virus Corona dan lebih berisiko mengalami gejala penyakit yang berat dan fatal. Selain itu, demam tinggi yang terjadi akibat COVID-19 di trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya cacat lahir pada anak. Ibu hamil dengan SARS atau MERS juga berisiko lebih tinggi mengalami keguguran atau melahirkan bayi prematur. Kejadian ini juga bisa terjadi pada ibu hamil dengan COVID-19, namun laporan kejadiannya masih sangat sedikit. Ibu hamil perlu lebih waspada terhadap COVID-19, karena infeksi virus Corona pada ibu hamil bisa menyebabkan gejala dan dampak yang berat, baik untuk ibu maupun janin

Coronavirus (COVID-19) merupakan virus yang dapat menular dari manusia ke manusia. Virus ini dapat menyerang siapa saja, baik balita, anak-anak, orang dewasa, orang tua, ibu hamil, maupun ibu yang sedang menyusui (Zein, 2019) Inveksi Sars- CoV-2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Moudy & Syakurah, 2020), (Wulandari et al., 2020)

Menurut data World Health Organization (WHO) China Country Office pada 31 Desember 2019, melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang

tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga 7 Januari 2020 dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru coronavirus atau yang disebut sebagai novel coronavirus. Pada Desember 2019 di Wuhan, Cina, penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus baru ditemukan. Penyakit tetap terbatas di china selama beberapa minggu. Mulai Januari 2020, epidemi menyebar ke luar Tiongkok, pertama di Thailand, Korea Selatan, Jepang, didukung oleh arus keluar wisatawan selama Festival Musim Semi China. Prihatin dengan tingkat penyebaran dan keparahan yang mengkhawatirkan, pada 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi (Moudy & Syakurah, 2020), (Depalo, 2021).

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 14 maret 2021 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.414.741 kasus dan 38.329 kasus kematian. Berdasarkan data dari gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 Sulawesi Selatan, per 25 Maret 2021 Sulawesi selatan berada di urutan pertama penderita Covid-19 yang berada diluar pulau Jawa dengan total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 59.217 kasus, pasien sembuh sebanyak 56.499 kasus dan yang meninggal sebanyak 907 kasus (data Sulsel tanggap COVID-19, 2021 per 25 Maret 2021)

Sulawesi selatan sebagai Provinsi ketiga tertinggi di Indonesia menempatkan Kota Makassar sebagai episentrum penyebaran COVID-19 di Sulawesi selatan. Data per tanggal 7 Juni 2021 Kabupaten Pinrang berada di urutan ke-10 dengan kasus terkonfirmasi COVID sebanyak 1.587 kasus dengan pasien dalam perawatan/isolasi mandiri sebanyak 3 kasus, pasien sembuh sebanyak 938 kasus dan yang meninggal sebanyak 44 kasus (data Sulsel tanggap COVID-19, 2021 per 7 Juni 2021).

Penyebarannya virus Covid-19 sangat cepat dan mematikan. Penyebarannya melalui kontak langsung fisik manusia ditularkan melalui mulut, hidung dan mata. Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dilakukan pemerintah dan lembaga keagamaan dengan menerbitkan beberapa peraturan untuk dipatuhi oleh masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Tukan, 2020 menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang 'bandel' di era pandemic COVID-19 ini. Masyarakat 'bandel' ini perlu diberikan pemahaman khusus tentang COVID-19. Baik dari cara penularannya, cara menghindari penularannya, dampak dan bahaya yang ditimbulkan dan risiko besar yang berujung kematian. Sependapat dengan Tukan bahwa pemahaman dan kesadaran khususnya bagi masyarakat yang bandel yang tidak betah dirumah dan masih bepergian keluar rumah tanpa menggunakan masker yang berisiko menularkan kepada orang lain. Menunda untuk tidak keluar rumah demi mengurangi interaksi dengan orang lain. Apabila terpaksa harus keluar rumah, maka terapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, rutin mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan menggunakan masker (Tukan, 2020), (Elgaputra et al., 2020)

Masyarakat yang berada di Kabupaten Pinrang khususnya desa Siwolong polong tidak terkecuali ibu hamil, juga masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap protokol kesehatan, dengan tidak menggunakan masker pada saat keluar rumah karena tidak terbiasa menggunakannya. Selain itu masyarakat yang ada disana merasa susah untuk bernafas jika menggunakan masker dan mereka beranggapan bahwa desa mereka berada jauh dari perkotaan dan masyarakat desa Pucak juga jarang ke kota sehingga sangat sulit untuk tertular COVID-19, padahal virus Covid-19 ini tidak mengenal orang, waktu dan tempat.

Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor informal (Syafriada, S., & Hartati, 2020). Masyarakat mengalihkan sektor usaha kepada sektor yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi Covid-19 yaitu memproduksi Alat Pelindung Diri (APD), seperti baju, sepatu dan helm anti virus, masker kesehatan para medis, masker yang dapat digunakan berkali-kali dapat dicuci banyak digunakan oleh masyarakat (Syafriada, S., & Hartati, 2020). Dan yang

paling terbaru adalah penggunaan strap and connector masker yang menjadi trend dikalangan ibu-ibu dan remaja karena bentuknya yang cantik dan unik.

2. METODE

Kegiatan ini berfokus pada nilai keilmuan kebidanan dan epidemiologi penyakit menular dari ilmu kesehatan masyarakat. Permasalahan yang didapat ada 2 yaitu dari segi kesehatan dan pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan produktif masyarakat. Adapun uraian masing-masing metode pelaksanaan kegiatan yang kami tawarkan yaitu:

1. Metode ini digunakan untuk menyajikan materi-materi yang berbentuk pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya COVID-19 pada ibu hamil dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat di desa Siwolong polong terhadap protokol kesehatan. Sosialisasi manfaat serta pembuatan *strap and connector* mask juga menggunakan metode ini
2. Tanya jawab
Tanya jawab dilakukan apabila ada pertanyaan atau materi yang belum dipahami oleh ibu-hamil di Desa Siwolong polong. Baik materi yang berkaitan dengan bahaya COVID-19 pada ibu hamil ataupun mengenai manfaat serta cara pembuatan *strap and connector mask*
3. Demonstrasi
Metode ini digunakan untuk menyajikan materi terkait cara atau menggunakan masker dengan benar serta menunjukkan kepada ibu bagaimana cara pembuatan *strap and connector masker* dan cara pemasaran dan pengemasannya agar terlihat menarik dan elegan. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *strap and connector mask* yaitu tang penjepit, gunting dan lem tembak sedangkan bahan yang digunakan untuk membuat strap and connector mask yaitu cram, stopper, tali elstatis ulir, kokot udang, ornamen per, dan ring
4. Evaluasi
Dilakukan pre dan post-test untuk melihat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan mengenai sosialisasi COVID-19 dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat di desa Siwolong polong terhadap protokol kesehatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 30 Januari 2022, tepatnya di ruang kelas TK AN NUR desa Siwolong polong Kabupaten Pinrang, yang dihadiri oleh 18 ibu hamil.

a. Penyuluhan dan sesi tanya jawab

Tim menggunakan metode ceramah untuk menyajikan materi-materi yang berbentuk pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya COVID-19 pada ibu hamil dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat di desa Siwolong polong terhadap protokol Kesehatan serta materi pembuatan strap and connector mask.



Gambar 1. Memberikan penyuluhan terkait bahaya COVID-19 bagi ibu hamil

Berdasarkan hasil pre dan post test yang terdiri dari 10 pertanyaan kuesioner, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil COVID-19. Hasil tersebut dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pre dan Post Test pengetahuan masyarakat mengenai bahaya COVID-19 pada ibu hamil di Desa Siwolong polong, Kabupaten Pinrang

Kuesioner	Salah		Benar		Total	
	n	%	n	%	n	%
Pre Test	15	83,34	3	16,66	18	100
Post Test	5	27,78	13	72,22	18	100

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan hasil evaluasi pre dan post pengetahuan masyarakat mengenai bahaya Covid-19 pada ibu hamil terjadi peningkatan sebesar 55,56%

b. Demonstrasi pembuatan *strap and connector mask*

Pada tahapan ini ibu hamil mendengarkan penjelasan bahan dan alat yang digunakan serta cara pembuatan trap and connector mask



Gambar 2 dan 3. Demonstrasi pembuatan strap and connector mask

Masker sudah menjadi barang wajib terlebih lagi pada ibu hamil karena memiliki risiko yang tinggi untuk tertular pada ibunya sendiri dan juga pada janinnya. Menggunakan masker sudah seharusnya dikenakan ketika keluar dari rumah dimasa pandemic sekarang ini. Dan menjaga masker agar tetap bersih ketika digunakan diluar, atau menyimpan masker agar tidak lupa dimana menaruhnya, kita cukup menggunakan strap and connector masker sebagai asesoris pendukung. Strap masker sendiri merupakan asesoris pendukung guna menyimpan masker yang kita kenakan ketika berada diluar rumah, agar tidak lupa dimana kita menyimpannya terakhir kali dan menjaga masker tetap higienis dengan hanya mengalungkannya saja saat sedang terpaksa harus membuka masker dan tanpa khawatir masker tertinggal atau bahkan hilang

Pengetahuan tentang bahaya Covid-19 sangat penting dalam merubah mindset dan perilaku masyarakat kearah lebih baik dan lebih higienis. Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan virus Corona masih awam oleh masyarakat terutama di desa Siwolong polong untuk itu bersama bergerak membantu dengan melakukan edukasi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya COVID-19 sehingga

dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan dan upaya peningkatan kegiatan produktif dengan pelatihan pembuatan strap and connector mask mengingat bahwa penggunaan strap and connector masker saat ini sudah menjadi trend dikalangan remaja dan ibu-ibu di era new normal, sebagai langkah promotif dan preventif dalam melawan penularan COVID-19 yang jika tidak ditangani sedini mungkin akan berdampak pada penularan wabah

4. SIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil di Desa Siwolong polong dengan peningkatan sebesar 55,56%. Begitupula dengan keterampilan baru yang diperoleh ibu hamil melalui program pembuatan strap and connector mask dengan berbagai model yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya

5. SARAN

Diharapkan setelah melakukan kegiatan penyuluhan, ibu hamil memiliki pengetahuan mengenai bahaya COVID-19 pada ibu hamil dan janinnya sehingga masyarakat di Desa Siwolong Polong memiliki kesadaran yang tinggi untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu masyarakat khususnya ibu hamil dapat meningkatkan taraf ekonominya dengan keterampilannya dalam membuat strap and connector mask sebagai salah satu sumber penghasilan sehingga kegiatan ini dapat menjadikan ibu hamil lebih produktif

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Perangkat di Desa Siwolong Polong sebagai mitra yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini serta semua ibu hamil yang ikut pada kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Depalo, D. (2021). *True COVID-19 mortality rates from administrative data. January 2020*, 253–274.
- Elgaputra, R. R., Adhi Sakti, E. Y., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., Madani, K. S., Gitawangi, S. V., Faradita, F., Pradyanti, S. A., & Musta'ina, S. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.423-433>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia*. 4(3), 333–346.
- Syafrida, S., & Hartati, R. (2020). Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7((6)), 495–508. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>
- Tukan, R. A. (2020). *Mengulik Perilaku 'bandel' masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. Antologi dari Bumi Paguntaka: Covid-19: Dampak dan Solusi*.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46>

Zein, A. (2019). *Pendetksian Virus Corona dalam Gambar X-Ray Menggunakan Algoritma Artificial Intelligence dengan Deep Learning Python*. XV(01), 19–23.